

ABSTRAK

Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM) merupakan pengungkapan atas pengelolaan risiko-risiko yang dilakukan oleh perusahaan atau bagaimana perusahaan mengelola risiko yang akan dihadapi di masa mendatang. Dengan adanya *risk management disclosure*, komunikasi antara *stakeholder* dengan manajemen perusahaan menjadi lebih baik. Selain itu, *risk management disclosure* juga sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor maupun kreditor. Dalam pengungkapan risiko, informasi yang disampaikan baik informasi yang bersifat positif maupun negatif harus disajikan secara seimbang supaya tujuan perusahaan dapat tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *Enterprise Risk Management* (ERM) pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2017.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2017. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan *software* Eviews 10.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ERM. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris dan *leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap ERM. Sedangkan kepemilikan publik dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ERM pada suatu perusahaan.

Kata kunci : Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, *Leverage*, *Enterprise Risk Management*